

Literasi Pilihan Karir Bagi Lulusan SMK Negeri 63 Jakarta Selatan

*Danarti Hariani¹⁾, Muhammad Ridwan Efendi²⁾, Helena Louise Panggabean³⁾

¹⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

²⁾Program studi Sistem Informasi, Fakultas Komputer,

³⁾Program Studi Manajemen, Fakultas ekonomi dan Bisnis, Universitas Mohamad Husni Thamrin, Jakarta, Indonesia

Corresponden author : jundi79@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v3i2.753>

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Literasi Pilihan karir kepada siswa/siswi SMKN 63 Jakarta merupakan kegiatan hibah internal Pengabdian Kepada Masyarakat yang didanai oleh Universitas Mohammad Husni Thamrin melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tujuan Kegiatan ini adalah Menumbuhkan kesadaran atas kemampuan diri siswa kelas III SMK 63 dalam memilih karir setelah menyelesaikan studinya serta memberikan informasi dan pemahaman yang baik tentang beberapa pilihan karir siswa SMK 63, Jakarta antara lain : studi di perguruan tinggi, terjun di dunia kerja serta peluang berwirausaha mandiri melalui pemanfaatan teknologi. SMK 63 Jakarta merupakan sekolah Kejuruan berbasis pertanian yang melahirkan lulusan dengan ketrampilan di bidang pertanian dan siap memasuki dunia kerja, khususnya di sektor pertanian. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa banyak para alumni menghadapi permasalahan dalam menentukan pilihan karir mereka. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara online karena dilakukan pada masa Pandemi Covid-19 dan secara keseluruhan bisa berjalan dengan baik dan peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan literasi. Harapan peserta agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan secara berkesinambungan oleh Universitas Mohammad Husni Thamrin, karena melalui kegiatan ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang pilihan karir, utamanya alumni SMKN 63 Jakarta.

Kata Kunci: Pengabdian kepada Masyarakat, Literasi pilihan karir, SMKN 63 Jakarta

ABSTRACT

Community Service Activities with the title Literacy Career Choices for students at SMKN 63 Jakarta is an internal Community Service grant funded by Mohammad Husni Thamrin University through institution of research and Community Service. The purpose of this activity is the purpose of this service is to raise awareness of the abilities of third grade students of SMK 63 in choosing a career after completing their studies as well as providing good information and understanding about several career choices for students of SMK 63, Jakarta, including: study in college, plunge in the world of work and opportunities for independent entrepreneurship through the use of technology. SMK 63 Jakarta is an agriculture-based vocational school that produces graduates with skills in agriculture and ready to enter the world of work, especially in the agricultural sector. However, it is undeniable that many alumni face problems in determining their career choices. The activity was carried out online because it was carried out during the Covid-19 Pandemic and overall it went well and participants were very enthusiastic in participating during the activity. Participants hope that this community service activity can be carried out continuously by Mohammad Husni Thamrin University, because this activity can provide information and knowledge about career choices, especially alumni of SMKN 63 Jakarta.

Keywords: Community Service, Career Choice Literacy, SMKN 63 Jakarta

PENDAHULUAN

Lulusan SMK merupakan generasi yang dipersiapkan untuk bisa terjun ke dunia kerja karena selama menempuh pendidikannya, peserta didik/siswa-siswi SMK memperoleh pengetahuan sekaligus kemampuan dan ketrampilan sesuai bidangnya untuk bisa langsung bisa diaplikasikan sesuai kebutuhan pasar kerja. Selain bisa terjun di dunia bekerja juga bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi namun memilih jurusan di perguruan tinggi tentunya menyesuaikan dengan minat dan kemampuan siswa. Permasalahan yang sering terjadi adalah kurangnya pengetahuan siswa tentang rencana kedepan sehingga banyak lulusan SMK yang justru menjadi pengangguran, hal tersebut karena kurangnya pengetahuan tentang persiapan memasuki dunia kerja serta jika ingin kuliah kurangnya pengetahuan tentang jurusan yang akan diambil dan bagaimana memilih perguruan tinggi yang baik dan benar. Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) nasional didominasi oleh para lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Adapun, jumlah TPT sebanyak 6,88 juta orang pada tahun 2020 lalu. Dari angka 6,88 juta orang tersebut, jumlah lulusan SMK yang menjadi pengangguran sebanyak 8,49 persen.

Data Kementrian Tenaga kerja mencatat sudah lebih dari 2 juta buruh dan pekerja formal-informal yang dirumahkan atau di PHK. Dengan kondisi seperti ini, banyak orangtua mengalami permasalahan kesulitan ekonomi yang berakibat pada kemampuan dalam memberikan kesempatan pendidikan yang optimal bagi anak-anak mereka. Dalam situasi yang lebih buruk, orangtua dihadapkan pada pilihan dilematis: memberi makan keluarga atau membiayai pendidikan anak. Hal ini sangat berpotensi pada peningkatan angka putus sekolah. Sejak kebijakan belajar dari rumah diterapkan secara nasional mulai tanggal 16 Maret 2020, muncul indikasi naiknya angka putus sekolah di berbagai tempat (<https://mediaindonesia.com/opini/311137/pendidikan-indonesia-di-tengah-pandemi-covid-19>). Dalam jangka panjang, anak-anak yang putus sekolah ini memiliki kemungkinan lebih besar untuk menganggur, baik secara tertutup atau terbuka. Ini bukan hanya secara akumulatif akan menurunkan produktivitas nasional, tapi membuat mereka terjebak dalam lingkaran tidak berujung (*vicious circle*) kemiskinan struktural.

Masa menuju pendewasaan diri atau lebih dikenal sebagai masa remaja di SMA merupakan masa perkembangan yang menuntut para siswa untuk dapat memilih dan mengambil keputusan karirnya untuk masa depannya. Pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum memahami pentingnya menentukan karir dan strategi pengambilan

yang tepat sebagai pilihan kerjanya untuk menunjang kehidupannya.. Sementara itu, bimbingan konseling di sekolah juga kurang berperan aktif dalam perencanaan karir para siswa. Padahal, pilihan karir yang tepat berkaitan erat dengan masa depan sepanjang kehidupan mereka.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang bekerja dengan pekerjaan yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya yaitu faktor eksternal yaitu yang berkaitan dengan lingkungan di sekitar mereka, terutama kondisi pasar kerja saat ini, seperti banyaknya perusahaan yang membuka kesempatan pekerjaan tanpa melihat spesialisasi pendidikan pelamar dan adanya ketimpangan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia dibandingkan dengan jumlah lulusan sehingga individu harus melalui persaingan yang sangat ketat untuk mendapatkan pekerjaan tertentu. Sedangkan faktor internal berkaitan dengan kondisi individu siswa itu sendiri, seperti: kesalahan memilih jurusan ketika SMA dan ketika memasuki pendidikan di universitas, individu yang tidak memahami potensi diri dan minat serta bakatnya, serta kurangnya pengetahuan individu mengenai berbagai jurusan pendidikan yang dipilih. Secara spesifik faktor internal ini menjadi faktor utama yang menjadikan individu gagal dalam perencanaan dan pengambilan keputusan karir di masa depan. Sehingga dalam perencanaan dan pengambilan keputusan karir individu cenderung ikut-ikutan tren atau mengikuti pilihan dari orang tua dan orang terdekatnya (Rauf dalam Kurnia sari,2019).

Selain pilihan melanjutkan kuliah atau bekerja di perusahaan, berwirausaha mandiri juga merupakan pilihan karir yang cukup menjanjikan karena berwirausaha tentunya memiliki berbagai manfaat yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan produktivitas seorang manusia, karena tentunya untuk menjadi wirausahawan harus memiliki dasar terhadap sifat dan perilaku yang nantinya dapat mengantarkan pada keberhasilan dalam berbisnis. Wirausaha menjadi sebuah pilihan yang didasarkan pada kesadaran dan ketertarikan. Faktanya dunia wirausaha terus berkembang pesat dan menjanjikan nilai lebih. Jadi tidak ada alasan untuk tidak tertarik dalam dunia bisnis yang merupakan peluang besar bagi para lulusan SMK/SMA. Apalagi di sisi lain kesempatan kerja sangat timpang dengan jumlah pencari kerja. Angka pengangguran dari tahun ke tahun secara statistik terus meningkat secara signifikan.

SMK 63 Jakarta merupakan sekolah Kejuruan berbasis pertanian yang melahirkan lulusan dengan ketrampilan di bidang pertanian dan siap memasuki dunia kerja, khususnya di sektor pertanian. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa banyak para alumni menghadapi

permasalahan dalam menentukan pilihan karir mereka

Berbagai permasalahan yang dihadapi antara lain: Keinginan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (perguruan tinggi) terkendala dengan kemampuan membayar kuliah. Hal ini juga dipicu dengan pandemi covid-19 yang berdampak pada ekonomi keluarga. Terbatasnya pengetahuan tentang pemilihan perguruan tinggi yang sesuai dengan kemampuan mereka, baik kemampuan finansial maupun kemampuan intelektual, minimnya informasi tentang jurusan/program studi di perguruan tinggi yang akan dipilih. Terbatasnya kesadaran dalam memahami potensi dirinya dalam menghadapi pilihan karir atau bidang pekerjaan serta persiapan untuk terjun ke dunia kerja. Terbatasnya pengetahuan dan Penguasaan berbagai keterampilan dasar yang penting dalam berwirausaha mandiri untuk pilihan karir mereka terutama kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, berprakarsa, dan sebagainya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Program Studi Sistem Informasi Fakultas Komputer, Universitas Mohammad Husni Thamrin Jakarta mengadakan kegiatan literasi perencanaan karir/pilihan karir bagi siswa-siswi SMA/SMK, khususnya di SMK 63 Jakarta. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan informasi dan gambaran dalam menentukan pilihan yang tepat dalam pengambilan keputusan karir oleh para siswa. Sasaran utama kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi dan pengetahuan secara jelas dan faktual tentang kondisi dunia kerja saat ini kepada siswa-siswi SMK, sehingga mereka mendapatkan gambaran nyata arah bidang pekerjaan/karir bagi perencanaan masa depannya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “ Literasi Pilihan karir bagi siswa-siswi SMK 63, Jakarta” telah dilaksanakan secara online melalui aplikasi ZOOM pada tanggal 15 April 2021 Jam 13.00 WIB – 15.30 WIB sehingga peserta literasi dan Tim PKM dapat mengikuti kegiatan di rumahnya masing-masing. Hal ini karena pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di masa Pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan pelaksanaan secara offline (tatap muka).

Sebelum pelaksanaan kegiatan ini, Tim Pengabdian kepada Masyarakat melakukan berbagai tahapan persiapan antara lain :

Analisa Kebutuhan

Analisis guna memperoleh gambaran faktual mengenai kebutuhan program/solusi pemecahan masalah yang ada di SMKN 63 Jakarta, terutama untuk peserta didik dengan melakukan survey dan wawancara dengan pihak sekolah SMKN 63 sebagai instansi berwenang untuk pelaksanaan kegiatan melalui pendekatan formal dan informal dengan kepala sekolah, Humas dan beberapa guru.

Persiapan Pelaksanaan kegiatan

Berdasarkan hasil survey dan analisis maka diperoleh gambaran permasalahan mitra dan kebutuhan untuk merancang program kegiatan. Program kegiatan pada tahap awal adalah kegiatan literasi pilihan karir bagi peserta didik SMK 63, Jakarta dengan tujuan memberikan pengetahuan dan informasi tentang pilihan karir berdasarkan kemampuan akademis dan kemampuan finansial untuk mendukung karir masa depan peserta didik. Adapun persisapan kegiatan meliputi:

1. Persiapan alat dan bahan kegiatan, Antara lain: Flyer, visual background, pulsa/kuota internet utk peserta dan pemateri, materi pelatihan, dan bahan pendukungnya.
2. Persiapan pemateri meliputi : penentuan pemateri dari anggota tim dan batasan materi yang akan dipaparkan
3. Penyusunan Anggaran dan penjadwalan
4. Penyusunan Rundown acara dan undangan kepada pihak sekolah dan peserta didik SMKN 63, Jakarta
5. Dokumentasi dan administrasi

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “ Literasi Pilihan karir bagi siswasiswi SMK 63, Jakarta” dilaksanakan secara online melalui aplikasi ZOOM karena untuk kegiatan di sekolah selama pandemi covid-19 pemerintah menetapkan untuk dilaksanakan secara daring (*online*). Sebelum pelaksanaan, tim PKM melakukan observasi lapangan untuk mengetahui berbagai permasalahan siswa melalui wawancara dengan pihak sekolah serta situasi dan kondisinya. Kegiatan dilaksanakan setelah ada kesepakatan dengan pihak sekolah sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, sehingga disepakati waktu pelaksanaan PKM secara online dengan menggunakan zoom meeting dengan *Link* yang dibuat oleh Tim PKM Universitas MH. Thamrin dan disebarkan kepada peserta

kegiatan via Humas SMKN 63. Adapun link Zoom nya adalah sebagai berikut :
<https://zoom.us/j/91017279230?pwd=b0lYbmhjMDUzU1VwVWxzM2EzYjU5Zz0>

Metode pelaksanaan kegiatan ini antara lain metode ceramah, tanya jawab, dan evaluasi. Metode Ceramah dilakukan dengan tujuan agar seluruh peserta dapat memahami materi. Ceramah yang disampaikan berkaitan dengan konsep karir, pengenalan karir, pentingnya pilihan karir yang tepat setelah lulus dengan memberikan gambaran nyata tentang karir studi di perguruan tinggi, terjun ke dunia kerja serta wirausaha mandiri dengan memanfaatkan teknologi informasi. Metode tanya jawab merupakan metode untuk memberikan kesempatan para siswa untuk bertanya mengenai hal apapun terkait materi kemudian dapat memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Hal ini bermanfaat agar para siswa dapat lebih memahami materi yang disampaikan. Selanjutnya metode evaluasi digunakan sebagai acuan untuk menilai seberapa besar kemampuan dan pemahaman peserta terkait pilihan karir yang telah dijelaskan sebelumnya. Metode ini dibagi dalam dua tahap yaitu pre-test dan post-test. Pretest dilakukan sebelum kegiatan literasi dimulai, hal ini untuk melihat seberapa besar pemahaman awal siswa mengenai karir. Post-test dilakukan setelah kegiatan literasi untuk melihat efektifitas program yang diberikan. Karena kegiatan ini bersifat Online maka pre-test dan post test dilakukan dengan cara mendownload file test melalui chat pada aplikasi zoom. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Langkah 1 (Metode Ceramah): Peserta diberikan wawasan pilihan karir, pengenalan berbagai karir setelah menyelesaikan studi di SMK antara lain: melanjutkan studi di perguruan tinggi, memasuki dunia kerja dan peluang wirausaha mandiri dengan memanfaatkan teknologi informasi. pertama diselenggarakan melalui metode ceramah selama 2-3 jam.

Langkah 2 (Metode Tanya Jawab): Para siswa boleh bertanya mengenai hal apapun terkait materi kemudian pemateri memberikan jawaban yang sesuai.

Langkah 3 (Metode Evaluasi): Pre-test dilakukan sebelum kegiatan dimulai, untuk melihat seberapa besar pemahaman awal siswa mengenai pilihan karir, sedangkan Post-test dilakukan setelah kegiatan literasi untuk melihat efektifitas program yang diberikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran lokasi kegiatan

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 63 Jakarta adalah salah satu sekolah kejuruan negeri yang ada di DKI Jakarta yang berlokasi di Jl. Aselih No.100, RT.9/RW.1, Cipedak, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. SMK Negeri 63 Jakarta sebelumnya dikenal dengan nama SPMA (Sekolah Pertanian Menengah Atas) didirikan oleh Yayasan Pendidikan Islam (YASPI) AL HIDAYAH pada tanggal 2 Januari 1972.

Pada tanggal 5 Juli 1983, SPMA Jakarta diserahkan kepada Pemerintah Daerah DKI Jakarta melalui Surat Keputusan Gubernur KDKI Jakarta Nomor 742/1983 dengan nama SPP – SPMA Daerah DKI Jakarta, dan mulai tahun 2002 dikenal dengan nama Sekolah Pertanian Pembangunan (SPP) Negeri Provinsi DKI Jakarta, yang khusus bergerak di bidang Pendidikan, setingkat dengan Sekolah Menengah Kejuruan Lanjutan Atas Khusus Kejuruan Pertanian. Sesuai surat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Dep. Pertanian No. 122/TU.220/J.2/2/2010 tanggal 5 Februari 2010. Perubahan Setatus Sekolah Sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 166 Tanggal 8 September Tahun 2010 Tentang Pembentukan Organisasi UPT SPP Nomenklatur SPMA menjadi SPPN (Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri).

Berdasarkan Kesepakatan Bersama antara Kepala Dinas Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta dengan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta Tentang Pembinaan Pendidikan Menengah Kejuruan Pada UPT Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Provinsi DKI Jakarta Dinas Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta Nomor : Nomor 935/ -1.851.7 tanggal 15 Maret 2010. Selanjutnya Organisasi Sekolah Pertanian Pembangunan (SPPN) di sebut Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negeri DKI Jakarta. Saat ini Nomenklatur SMK Negeri Pertanian Pembangunan berubah Menjadi SMK Negeri 63 Jakarta Sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Nomor 1186 tahun 2014.

Visi SMKN 63, Jakarta adalah Menjadikan SMK Negeri 63 Jakarta Sebagai Sekolah Pertanian Yang Unggul, Berkarakter, Berbasis Kewirausahaan dan Berbudaya Lingkungan sedangkan misinya adalah membentuk tamatan yang berakhlak mulia dan kompeten di bidang pertanian.,menyediakan layanan pendidikan yang unggul berbasis kewirausahaan dan teknologi pertanian,menjalin kerja sama dengan industri,mewujudkan pembelajaran

yang aktif, kreatif, inovatif dan berkarakter serta menciptakan budaya cinta lingkungan yang bersih, sehat, asri dan indah.

Adapun program keahlian di SMKN 63 Jakarta adalah Agribisnis tanaman pangan dan hortikultura, Perbenihan dan kultur jaringan, Lanskap dan pertamanan serta Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian.

SMKN 63 Jakarta ini mencetak generasi yang mempunyai keahlian dalam bidang pertanian namun berdasarkan informasi dari pihak sekolah kegiatan banyak peserta didik yang mempunyai permasalahan dalam memilih karir masa depan karena terbatasnya kesadaran tentang pilihan karir yang menyesuaikan kemampuannya, baik bakat, minat dan kemampuan akademis maupun kemampuan finansial, karena terbatasnya pengetahuan dan informasi dalam perencanaan karirnya. Hal tersebut karena para peserta didik fokus kepada ujian sekolah dan ujian praktek yang harus ditempuh dalam menyelesaikan studinya. Oleh karena itu kegiatan Literasi Pilihan karir dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan salah satu alternatif solusi untuk memberikan gambaran dalam menentukan pilihan karir masa depan sekaligus memberikan motivasi kepada peserta didik untuk merencanakan karir dan memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung karir mereka

Hasil kegiatan Literasi

Kegiatan Literasi ini dilakukan secara online sehingga memerlukan tampilan yang menarik untuk memberikan informasi secara online yaitu berupa flyer kegiatan dan background peserta agar lebih menarik.



Gambar 1.. Flyer kegiatan Pegabdian kepada Masyarakat



Gambar 2. Background peserta kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Literasi Pilihan Karir Bagi Siswa-siswi SMKN 63 Jakarta ” dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 15 April 2021 yang dilaksanakan secara online melalui aplikasi ZOOM. Peserta terdiri dari peserta didik tingkat akhir sebanyak 80 orang beserta guru pendamping sebanyak 6 orang yang telah terdaftar sebagai peserta di H-1. Untuk mengikuti kegiatan ini peserta harus Join melalui link <https://zoom.us/j/91017279230?pwd=b0lYbmhjMDUzU1VwVWxzM2EzYjU5Zz0>

Para peserta sudah melakukan registrasi mulai pukul 12.30. Acara dimulai pukul 13.30. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 80 orang peserta siswa/siswi SMKN 63 dan 6 guru pendamping. Adapun acara kegiatan antara lain;

Pembukaan dilakukan oleh Ketua tim PKM (Danarti hariani) dan Ibu Kepala Sekolah ibu Dra. Valentina Purnama Dewi, M.Si. Para peserta difasilitasi oleh tim PKM dengan kuota internet sebesar 1 gb sehingga bisa mengikuti kegiatan ini dengan lancar.

DOKUMENTASI KEGIATAN

Sambutan pembukaan Kepala sekolah SMK 63 Jakarta



Gambar 3. Pembukaan oleh Kepala sekolah SMKN 63 Jakarta

Tim PKM juga mengundang praktisi di bidang digital marketing (Bapak Ardiansyah) untuk memberikan gambaran praktis dan faktual mengenai berwirausaha mandiri dengan memanfaatkan teknologi digital sehingga diharapkan memberikan pemahaman praktis dan bekal pengetahuan dalam bisnis di era digital saat ini karena generasi milineal sangat familiar dan upgrade terhadap teknologi tapi belum memahami secara mendalam tentang bisnis digital. Dengan diberikan materi dari seorang praktisi diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bisnis digital secara praktek. Materi ini menjadi topik utama dalam kegiatan ini karena peserta dan pihak sekolah menghendaki topik Digital Marketing ini sebagai topik yang harus dibahas lebih mendalam.

Penyampaian materi pertama dilakukan oleh Tim pengabdian kepada masyarakat yang diwakili oleh ketua tim mengenai kegiatan literasi pilihan karir di dunia kerja saat ini.

Pemaparan materi pertama dimulai pukul 13.00 sampai pukul 13.30 WIB yang dilanjutkan Sesi 2 dengan topik utama Bisnis digital (Digital marketing Dimulai pukul 13.30 – 15.30 WIB. Materi yang disajikan oleh pemateri digital marketing di fokuskan tentang tips dan trik memulai bisnis online serta cara praktik untuk mengelola bisnis digital agar bertahan dan menguntungkan. Disamping itu dijelaskannjuga tentang tata cara mengatasi kendala dan hambatan untuk meakukan digital marketing. Materi ini cukup diminati oleh para siswa/siswi yang notabene merupakan generasi milenial yang cukup familiar dengan

teknologi saat ini. Pada sesi utama ke 2 orang ternyata banyak sekali pertanyaan tentang dunia digital marketing seperti: bagaimana memulai bisnis digital, Kendala-kendala apa saja yang biasa dihadapi oleh pelaku pemula, modal awal bisnis di dunia digital, sarana prasarana yang diperlukan serta bekal apa saja yang harus dipersiapkan untuk bisnis. Bahkan waktu yang disediakan kurang sehingga pemateri bersedia memberikan link media sosial untuk melanjutkan diskusi.



Gambar 4. Peserta webinar PKM



Gambar 5. Peserta webinar PKM



Gambar 6. Peserta Webinar PKM

Pada sesi utama ke 2 orang ternyata banyak sekali pertanyaan tentang dunia digital marketing seperti: bagaimana memulai bisnis digital, Kendala-kendala apa saja yang biasa dihadapi oleh pelaku pemula, modal awal bisnis di dunia digital, sarana prasarana yang diperlukan serta bekal apa saja yang harus dipersiapkan untuk bisnis. Bahkan waktu yang disediakan kurang sehingga pemateri bersedia memberikan link media sosial untuk melanjutkan diskusi.



Gambar 7. Pemateri Digital Maketing

Selanjutnya di sesi ketiga materi tentang kuliah di perguruan tinggi disampaikan oleh Ibu Helena Louise Panggabean dilanjutkan penutupan oleh tim PKM oleh Bapak Ridwan Efendi. Acara ditutup pukul 15.30 yang diakhiri dengan sesi foto bersama.

Secara umum antusiasme peserta selama kegiatan cukup tinggi karena selain banyaknya pertanyaan yang diajukan juga kehadiran peserta yang memenuhi target peserta yang diharapkan oleh Tim PKM. Selain itu berdasarkan hasil evaluasi diperoleh kesimpulan bahwa pilihan karir di dunia digital merupakan salahsatu pilihan yang dipertimbangkan, disamping minat melanjutkan ke perguruan tinggi serta bekerja di perusahaan cukup besar..

SIMPULAN

Kegiatan Webinar Pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan secara online untuk para peserta didik dan guru SMKN 63 Jakarta dalam rangka mendukung kegiatan literasi informasi sekolah tentang pilihan karir yang diharapkan mampu memberikan informasi dan gambaran dalam menentukan pilihan yang tepat dalam pengambilan keputusan karir oleh para siswa, utamanya dalam menghadapi persaingan kerja setelah lulus sekolah. Para peserta didik merasakan manfaat dari kegiatan ini ini karena tim abdimas memberikan materi yang memberikan solusi dalam menentukan pilihan karir di masa depan serta memberikan pengetahuan praktis untuk berwirausaha berbasis teknologi digital sehingga termotivasi untuk lebih memanfaatkan teknologi sebagai pilihan karir mereka.

Kegiatan berjalan dengan baik diikuti oleh antusiasme peserta yang hadir selama kegiatan berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari kehadiran peserta didik yaitu kurang lebih 80 orang dan memberikan pertanyaan kepada Tim pengabdian hingga akhir kegiatan.

Evaluasi terhadap seluruh kegiatan, pihak sekolah SMKN 63 Jakarta sangat mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini dan guru-guru di sekolah tersebut merasakan manfaat dan sangat terbantu dalam memberikan literasi informasi tentang pilihan karir bagi para peserta didik. Pihak sekolah berharap kegiatan semacam ini dapat dilakukan rutin.

REFERENSI

- Ana Rokhayati , Roni Kambara , Mahdani Ibrahim, Pengaruh Soft Skill dan Perencanaan Karir Terhadap Kinerja Karyawan dengan Kualitas Pelatihan sebagai Variabel moderator (Studi empiris pada PT. Krakatau Tirta Industri Cilegon)
- Kurnia Sari dan Vella Auliya Istiqoma, Upaya Meningkatkan kemampuan Perencanaan Karir Melalui bimbingan karir Media Mind Mapping, Jurnal Wahana Konseling (Vol. 2, No. 1, Maret 2019) <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/56900/Chapter II>.
- Priska Rieftiana Rizqi, Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Melalui Layanan Informasi Karier pada Siswa Kelas XI Administrasi (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal Skripsi Jurusan Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan , Universitas Negeri ,2014
- Twi Tandar Atmaja,2014, Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul, PSIKOPEDAGOGIA©2014 Universitas Ahmad Dahlan2014. Vol. 3, No.2
- Galuh Hartinah*, Mungin Eddy Wibowo, Imam Tadjri, Jurnal Bimbingan Konseling, ISSN 2252-6889, Vol 4, No.1,2015.
- Mulyo Teguh, GERAKAN LITERASI SEKOLAH DASAR, PROSIDING SEMINAR NASIONAL 15 MARET 2017
- Nur Ainiyah, Membangun Penguatan Budaya literasi media dan informasi dalam dunia pendidikan, JPII Volume 2, Nomor 1, Oktober 2017
- Alnisa Min Fadlillah, Dienni Ruhjatini, Edukasi perencanaan karir bagi siswa- siswi SMA di Kecamatan Limo, Depok, Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 3, No. 3, Desember 2019, Hal. 327-340 ISSN: 2580-2569; e-ISSN: 2656-0542